

## WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

<b>Mata Kuliah</b>	: Kesehatan Reproduksi
<b>Materi</b>	: Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
<b>Nama Mahasiswa</b>	: Dewi Yanti
<b>NIM</b>	: 2010101014
<b>Kelompok Kelas</b>	: A2

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p><b>pemeriksaan Pap smear</b></p> <p><b>Pap smear</b> adalah suatu pemeriksaan mikroskopik terhadap sel-sel yang diperoleh dari apusan serviks untuk mendeteksi dini perubahan atau abnormalitas dalam serviks sebelum sel-sel tersebut menjadi kanker (Taufan Nugroho, 2014). <b>Pap smear</b> adalah pemeriksaan sitologi epitel portio dan endoserviks uteri untuk penentuan adanya perubahan pra ganas dengan cepat, mudah dan tidak menyakitkan karena tidak merusak jaringan (Suwiyoga, 2012)</p> <p><b>Pemeriksaan IVA</b></p> <p><b>IVA</b> merupakan tes visual menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iodium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan skrining atau deteksi dini kanker servik (Kemenkes RI, 2015). Kanker servik ini adalah keganasan yang terjadi pada organ reproduksi wanita yaitu di servik (Kemenkes RI, 2015)..</p> <p><b>IVA</b> adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%. Pemberian asam asetat akan mempengaruhi epitel abnormal dimana akan terjadi peningkatan osmolaritas cairan ekstra seluler,</p>

		<p>yang bersifat hipertonic ini akan menarik cairan dari intra seluler sehingga membran sel akan kolaps dan jarak antar sel akan semakin dekat. Akibatnya bayangan kemerahan dari pembuluh darah di dalam stroma akan tertutup dan serviks akan tampak berwarna lebih putih. (Dewi, 2013)</p>
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p><b>Pemeriksaan Pap smear</b>  Tujuan dari pap smear Menurut Bertiani (2009), adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencoba menemukan sel – sel yang tidak normal dan dapat berkembang menjadi kanker serviks.</li> <li>b. Alat untuk mendeteksi adanya gejala pra kanker leher rahim bagi seseorang yang belum menderita kanker.</li> <li>c. Mengetahui adanya kelainan-kelainan yang terjadi pada sel-sel kanker leher rahim.</li> <li>d. Mengetahui tingkat keganasan sel kanker.</li> </ol> <p><b>Pemeriksaan IVA</b>  Menurut Rasjidi (2010), pemeriksaan IVA bertujuan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat adanya sel yang mengalami displasi sebagai salah satu penapisan kanker serviks.</li> <li>b. Dapat segera diterapi.</li> <li>c. Mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim</li> </ol>
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p><b>Manfaat pemeriksaan Pap smear</b>  Adapun manfaat dari pemeriksaan pap smear (Taufan Nugroho, 2014) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendiagnosis kelainan pra ganas atau keganasan portio atau serviks terutama untuk penemuan dini kanker serviks.</li> <li>b. Membantu mendiagnosis adanya proses peradangan serta penyebabnya.</li> <li>c. Mengetahui fungsi hormonal karena</li> </ol>

		<p>pengaruh estrogen dan progesteron menyebabkan perubahan-perubahan khas pada sel selaput lendir vagina</p> <p><b>Pemeriksaan IVA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeteksi adanya warna putih (acetowhite) pada serviks yang merupakan tanda pra kanker sejak dini.</li> <li>Jika pra kanker atau kanker dapat diketahui maka dapat dilakukan upaya pengobatan sejak dini.</li> <li>Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada wanita akibat kanker serviks</li> </ol>
4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p><b>Syarat pemeriksaan Pap smear</b></p> <p>Penggunaan apusan pap untuk mendeteksi dan mendiagnosis lesi prakanker dan kanker serviks dapat menghasilkan interpretasi sitologi yang akurat bila memenuhi syarat sebagai berikut (Julisar, 2009) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan pemeriksaan harus berasal dari portio serviks (sediaan servikal) dan dari mukosa endoserviks (sediaan endoservikal).</li> <li>Pengambilan apusan pap dapat dilakukan setiap waktu di luar masa haid, yaitu sesudah hari siklus haid ketujuh sampai dengan masa pra menstruasi.</li> <li>Apabila penderita mengalami gejala perdarahan diluar masa haid dan di curigai penyebabnya kanker servik, sediaan apusan pap harus di buat saat itu, walaupun ada perdarahan.</li> <li>Alat-alat yang digunakan untuk pengambilan bahan apusan pap sedapat mungkin memenuhi syarat untuk menghindari hasil pemeriksaan negatif palsu. Hal ini perlu diperhatikan karena penggunaan apusan pap untuk tujuan skrining dan deteksi dini kanker serviks sering menimbulkan masalah,yaitu ketika di diagnosis klinik tidak sesuai dengan diagnosis sitologi.</li> </ol>

		<p>Hal ini sering terjadi akibat dari hasil pemeriksaan negative palsu.</p> <p><b>Syarat pemeriksaan IVA</b></p> <p>Syarat mengikuti pemeriksaan IVA :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah pernah melakukan hubungan seksual</li> <li>b. Tidak sedang datang bulan/haid</li> <li>c. Tidak sedang hamil</li> <li>d. 24 jam sebelumnya tidak melakukan hubungan seksual.</li> <li>e. Tidak sedang dalam keadaan menstruasi.</li> <li>f. Tidak sedang hamil.</li> <li>g. Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam.</li> </ol> <p>Kategori Pemeriksaan IVA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>IVA negative</b>, Tidak ada tanda atau gejala kanker serviks atau serviks normal berbentuk licin, merah muda, bentuk porsio normal.</li> <li>2. <b>IVA radang</b>, Serviks dengan radang (servicitis), atau kelainan jinak lainnya seperti polip serviks.</li> <li>3. <b>IVA positif</b>, Ditemukan bercak putih (aceto white epithelium).</li> <li>4. <b>IVA kanker serviks</b>, Pertumbuhan seperti bunga kol, dan pertumbuhan mudah berdarah. Ini masih memberikan harapan hidup bagi penderitanya jika masih pada stadium invasive dini (Stadium IB-IIA). (Sukaca, 2009)</li> </ol>
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Hasil <b>Pap smear</b> tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan <b>IVA</b> memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.</p>

		<p>Metode <b>Pap smear</b> memiliki akurasi yang cukup adekuat untuk mendeteksi lesi serviks dan efisien sebagai alat pengujian utama. Sementara <b>IVA</b> bisa digunakan dengan akurasi yang cukup baik terutama jika terbatasnya sumber daya manusia,serta biayanya murah</p>
--	--	--